

KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR GEREJA MASA KOLONIAL DI YOGYAKARTA¹

Titi Handayani²

e-mail: titihandayani@yahoo.com

Abstract: *In 19th-20th century, the influence of european architecture was very significant in the South East region and lead to mixture of Western and Eastern (traditional) architecture. In the early 20th century, many buildings were built in Yogyakarta, including churches. The research will analyze the concepts of space, form, and style of some churches focusing on the geometri of buildings (the spatial arrangements and building enclosure). And also building elements and ornament. Study related with the history of the buildings and analysis of architectural system show that there are three style of churches, which are (1) Western/European Eclectic style shown by churches in Kotabaru, Bintaran, and Margamulya, (2) mix of Western/Europian Eclectic style and Javanese traditional style dominated by Western shown by Sawokembar and Kotabaru churches, and (3) mix of Western/Europian Eclectic style and Javanese traditional style dominated by Javanese shown by Pugeran church.*

Key Words: *Church, design concept, geometry, architectural style, colonial era, Yogyakarta.*

Abstrak: *Pada abad 19-20 pengaruh eropa sangat besar pada kota-kota dan arsitektur di Asia Tenggara sehingga terjadilah percampuran bentuk arsitektur Barat dan Timur (arsitektur tradisional). Pada awal abad-20, di Yogyakarta banyak bangunan didirikan, termasuk bangunan gereja. Penelitian ini akan mencermati konsep ruang, bentuk, dan langgam arsitektur gereja dengan fokus pada geometri bangunan (peruangan dan selubung bangunan), serta elemen bangunan dan ornamennya. Penelusuran atas sejarah perkembangan arsitektur dan analisis terhadap sistem fisik arsitekturnya menunjukkan bahwa setidaknya ada tiga langgam arsitektur gereja yang dibangun pada masa kolonial di Yogyakarta, yaitu (1) Ekletik Barat/Eropa, seperti terlihat pada Gereja Kotabaru, Gereja Bintaran dan Gereja GPIB Margamulya, (2) campuran antara Eklektik Barat dengan tradisional Jawa dengan dominasi Barat, seperti terlihat pada Gereja Kotabaru dan Gereja Sawokembar, dan (3) campuran antara Eklektik Barat dengan tradisional Jawa dengan dominasi tradisional Jawa seperti terlihat pada Gereja Pugeran.*

Kata Kunci: *Gereja, Konsep perancangan, geometri, langgam arsitektur, masa kolonial, Yogyakarta.*

¹ Penelitian dilaksanakan pada tahun 2007 dengan dana dari Akademi Teknik YKPN Yogyakarta

² Staf Pengajar pada jurusan Arsitektur Akademi Teknik YKPN Yogyakarta